

ABSTRAK

Pekerjaan dan keluarga dewasa ini adalah dua hal yang semakin sulit untuk menjadi prioritas mana yang harus didahulukan kepentingannya. Dalam era globalisasi ini, persaingan yang semakin ketat di dunia kerja mengharuskan setiap individu mencurahkan segenap waktu, peran, dan kepentingannya hanya untuk rutinitas yang berkaitan dengan urusan pekerjaan.

Kondisi seperti ini mengakibatkan karyawan sering mengesampingkan kebutuhan pribadinya dan lebih mengutamakan karir, tanggung jawab dan prestasi kerja. Tidak seimbangnya antara tanggung jawab kerja dengan pemenuhan kebutuhan keluarga seorang karyawan akan menciptakan konflik yang dapat mengganggu keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi seorang karyawan yang berakibat ketidakharmonisan rumah tangga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh-pengaruh karakteristik organisasi terhadap konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*) dan pencapaian karir karyawan.

Populasi sebanyak 388 yang merupakan karyawan tetap (dosen/non-dosen) di Universitas Mercu Buana, kemudian diambil sampel berdasarkan rumus slovin sebanyak 200 responden. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *purposive random sampling*. Kemudian dilakukan analisis penelitian menggunakan metode SEM (*structural equation modeling*) dengan *software* LISREL 8.8 untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta menguji pengaruh antara variabel.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa karakteristik organisasi yang diukur oleh dimensi orientasi kinerja, orientasi manusia, masing-masing berpengaruh terhadap konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*), akan tetapi dimensi ketegasan ternyata tidak signifikan terhadap konflik pekerjaan keluarga (*work-family conflict*) dan juga orientasi kinerja, orientasi manusia, dan ketegasan, masing-masing berpengaruh terhadap tingkat pencapaian karir karyawan. Kemudian untuk dimensi dorongan karir ternyata tidak terdapat pengaruh terhadap konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*), akan tetapi dorongan karir mempunyai pengaruh terhadap tingkat pencapaian karir karyawan di Universitas Mercu Buana.

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kerja organisasi, serta untuk agenda penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan menghubungkan variabel lain untuk mengetahui pengaruh konflik pekerjaan-keluarga dan pencapaian karir.

Keyword : Karakteristik Organisasi, Konflik Pekerjaan-Keluarga, Pencapaian Karir, SEM (*Structural Equation Modeling*) Lisrel